

Pelatihan Membangun Website Kampung Sejarah Lubang Jepang Sebagai Pengetahuan Sejarah dan Menambah Destinasi Wisata di Kota Padang

Anip Febtriko*¹, Harlan Kurnia AR², Refli Noviardi³, Tri Rahayuningsih⁴

^{1,2}Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

³Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

³Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

*e-mail: anipfebtriko@upiypk.ac.id¹, harlankurnia@gmail.com², reflinoviardi@gmail.com³,
trirahayuningsih@med.unand.ac.id⁴

Abstract

Based on the Padang City Government meeting with the Padang Higher Education LPPM on November 11, 2021 with the theme of accelerating regional development through the development of thematic villages in the city of Padang, it is planned to provide training and assistance to the community of the slopes of the Tabing Banda Gadang Village. Where at this time there is no website as a tool for knowledge of historical information and historical documentation as well as a promotional tool to increase tourist destinations in the city of Padang. The method in this service is to make observations which include interviews with partners, make preparations by making website applications, carry out implementation by providing training on building websites, and evaluating the results of this service by giving questionnaires to determine the level of satisfaction from the website. . The purpose of this service activity is to help the Padang city government and its people in documenting the history of this Japanese hole as well as a promotional medium to improve tourist destinations through the provision of this website training.

Keywords: Website, Promotion, Tourism, History, Japan Hole

Abstrak

Berdasarkan pertemuan Pemerintah Kota Padang dengan LPPM Perguruan Tinggi Padang pada tanggal 11 November 2021 dengan tema percepatan pengembangan wilayah melalui pembangunan kampung tematik di kota padang maka direncanakan pemeberian pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat kampung lereng kelurahan tabing banda gadang. Dimana pada saat ini belum adanya website sebagai alat pengetahuan informasi sejarah dan dokumentasi sejarah serta alat promosi untuk meningkatkan destinasi objek wisata di kota padang. Metode dalam pengabdian ini adalah melakukan observasi yang meliputi wawancara dengan mitra, melakukan persiapan dengan cara pembuatan aplikasi website, melakukan pelaksanaan dengan cara memberi pelatihan membangun website, dan melakukan evaluasi terhadap hasil dari pengabdian ini dengan cara melakukan pemberian quesioner untuk mengetahui tingkat kepuasan dari website tersebut. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah membantu pemerintah kota padang dan masyarakatnya dalam mendokumentasikan sejarah lubang jepang ini sekaligus sebagai media promosi untuk meningkatkan destinasi wisata melalui pemberian pelatihan website ini.

Kata kunci: Website, Promosi, Wisata, Sejarah, Lubang Jepang

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan pertemuan Pemerintah Kota Padang dengan LPPM Perguruan Tinggi Padang pada tanggal 11 November 2021 dengan tema percepatan pengembangan wilayah melalui pembangunan kampung tematik di kota padang maka direncanakan pemeberian pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat kampung lereng kelurahan tabing banda gadang. Wali Kota Padang Hendri Septa menemukan sebuah lubang yang diduga hasil peninggalan zaman penjajahan Jepang di Kecamatan Nanggalo. Lubang yang ditemukan tersebut memiliki panjang sekitar 200 meter, terletak di kaki bukit kawasan Kampung Lereng RT 05 RW 02 Kelurahan Tabing Banda Gadang. Atas nama Pemerintah Kota Padang tentu menyambut baik penemuan Lubang Jepang yang tidak dikira sebelumnya berada di Kelurahan Tabing Banda Gadang ini. Untuk berharap temuan tersebut kelak menjadi destinasi wisata baru di kota Padang. Bertambahnya objek wisata baru akan menambah daya tarik wisatawan ke padang, sehingga ekonomi warga sekitar objek wisata diharapkan dapat meningkat. Wali Kota Padang

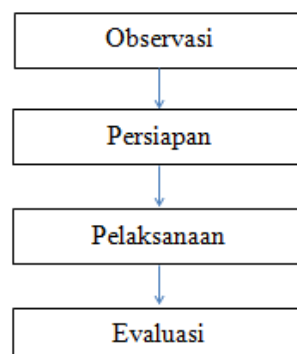
menjelaskan sejalan dengan salah satu dari 11 program unggulan Wali Kota Padang, yakni melanjutkan pengembangan kawasan wisata terpadu Gunung Padang, pulau-pulau kecil, wilayah timur Padang (van de Wiel et al., 2020).



Gambar 1. Kampung Sejarah Lubang Jepang

Berdasarkan latar belakang di atas maka dibuat sebuah aplikasi website, dimana pada saat ini belum adanya website sebagai alat pengetahuan informasi sejarah dan dokumentasi sejarah serta alat promosi untuk meningkat destinasi objek wisata di kota padang (Luh Putu Mahyuni & Dewa Made Agus Satriawan, 2021). Metode dalam pengabdian ini adalah melakukan observasi yang meliputi wawancara dengan mitra, melakukan persiapan dengan cara pembuatan aplikasi website, melakukan pelaksanaan dengan cara memberi pelatihan membangun website, dan melakukan evaluasi terhadap hasil dari pengabdian ini dengan cara melakukan pemberian questioner untuk mengetahui tingkat kepuasan dari website tersebut. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah membantu pemerintah kota padang dan masyarakatnya dalam mendokumentasikan sejarah lobang jepang ini sekaligus sebagai media promosi untuk meningkatkan destinasi wisata melalui pemberian pelatihan website ini. Website merupakan sebagai media sistem informasi yang berbasis online yang bisa dilihat oleh banyak orang (Wexler et al., 2021).

2. METODE



Gambar 2. Metode Pengabdian

Metode pelaksanaan program pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah dalam bentuk pemberian pelatihan dan pendampingani, dengan beberapa tahapan yang dilakukan dari

awal hingga akhir kegiatan ini berakhir. Secara umum, pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dapat dilihat pada kerangka kerja kegiatan seperti pada gambar 1.

- a. Observasi
Pada tahap ini akan dilakukan pengumpulan data dan informasi yang akan di olah agar mendapatkan informasi yang siap di publikasikan dengan cara melakukan wawancara kepada pihak mitra di kampung sejarah lobang jepang di kota padang.
- b. Persiapan
Setelah mendapatkan data melalui observasi maka selanjutnya adalah melakukan persiapan dengan cara membangun sebuah website (Irawan & Nizar Hidayat, 2021). Pembuatan *website* ini memerlukan perancangan desain dan pemograman berbasis *User Interface* (UI) dan *User Experience* (UX) sebagai tool untuk memudahkan *user* menggunakan aplikasi ini (Alomari et al., 2020). Disamping itu UI dan UX berfungsi untuk membuat design yang bagus (Ebel et al., 2021).
- c. Pelaksanaan
Pada tahap ini akan dilakukan pemeberi pelatihan dan pendampingan pengembangan website kepada perangkat desa atau kelurahan. Pelaksanaan pelatihan ini meliputi :
 1. Sosialisasi penggunaan website
 2. Pelatihan perancangan *website* agar perangkat desa mampu membangun *website* ini untuk selanjutnya bisa dikembangkan (Ruffolo, 2015).
 3. Pemberian pelatihan pemeliharaan website agar bisa dipergunakan untuk selanjutnya.
- d. Evaluasi
Pada tahap evalusi akan dilakukan pemberian kuesioner kepada perangkat desa dan masyarakat yang menggunakannya *website* tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dalam pelaksanaan pengabdian ini dapat dijelaskan dalam beberapa tahapan sebagai berikut ini :

3.1 Observasi



Gambar 3. Pertemuan Ketua Tim PKM dengan Kasi Kecamatan Nanggalo

Tim PKM Universitas Putra Indonesia YPTK Padang telah melakukan kunjungan ke Kelurahan Tabing Banda Gadang Kecamatan Nanggalo Kota Padang Sumatera Barat pada tanggal 22 Juni 2022. Kunjungan yang dilakukan adalah kunjungan pendahuluan yang bertujuan untuk membahas langkah-langkah selanjutnya dalam pelaksanaan PKM di Kantor Camat Nanggalo. Pertemuan ketua TIM PKM dengan pihak kecamatan membahas teknis pelaksanaan PKM yang akan dilaksanakan di kantor camat. Pihak kecamatan sangat mendukung adanya PKM ini yang dapat membantu daerah kelurahan tabing banda gadang dalam memajukan daerah melalui objek wisata lubang jepang yang ada di kelurahan tabing banda gadang.

Hasil dalam pelaksanaan observasi ini adalah pihak kecamatan berpendapat bahwa sangat setuju agenda PKM ini akan dilaksanakan, dikarenakan agenda PKM ini sangat bermanfaat bagi kecamatan nanggalo dalam pengetahuan sejarah dan meningkatkan wisata di daerah tabing banda gadang. Bentuk wujud yang dilakukan oleh tim PKM ini adalah pembuatan website sebagai media informasi yang berbasis internet, dimana informasi melalui website ini bisa menjangkau banyak masyarakat baik lokal, nasional atau internasional untuk mengetahui informasi mengenai sejarah lubang jepang.



Gambar 4. Tim PKM UPI YPTK Padang

3.2 Persiapan

Setelah mendapatkan data melalui observasi maka selanjutnya adalah melakukan persiapan dengan cara membangun sebuah website. Pembuatan *website* ini memerlukan perancangan desain dan pemrograman berbasis *User Interface* (UI) dan *User Experience* (UX) sebagai tool untuk memudahkan *user* menggunakan aplikasi ini, disamping itu UI dan UX berfungsi untuk membuat design yang bagus (Escanillan-Galera & Vilela-Malaban, 2019).

Langkah-langkah dalam pembuatan website ini adalah sebagai berikut :

1. Pilih Nama Domain
Pemilihan nama domain ini sesuai dengan kesepakatan dengan pihak kecamatan agar nama domain ini bisa dipahami oleh masyarakat pengguna (Irawan & Nizar Hidayat, 2021).
2. Daftarkan Nama Domain
Pendaftaran nama domain yang telah disepakati dan juga tidak terdaftar sebelumnya.
3. Pilih Penyedia Layanan Hosting
Banyak pilihan layanan hosting, namun pilih yang mempunyai tingkat keamanan yang baik.
4. Koneksikan Nama Domain ke Web Hosting
5. Install WordPress
Pemilihan wordpress ini merupakan media pembuatan website yang tanpa pemrograman atau pengkodean (Krupcala & Januszewski, 2020).
6. Pilih Tema untuk Website Anda
Pemilihan tema ini tentu sesuai dengan PKM yaitu tentang lubang jepang di tabing banda gadang
7. Konfigurasi Website
8. Isi Website dengan Konten sesuai dengan tema PKM

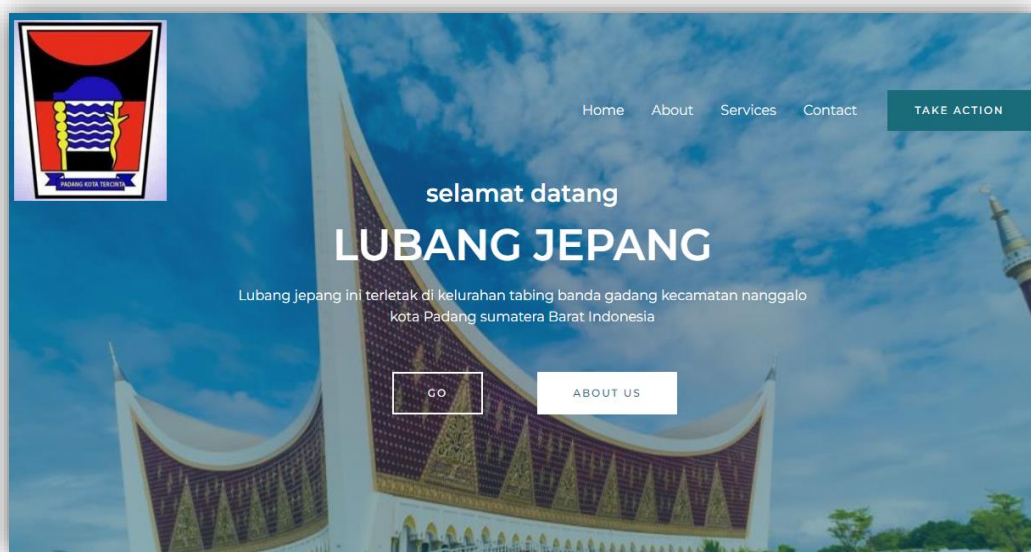
Setelah melakukan persiapan pembuatan website tentang lubang jepang ini berikutnya adalah pembuatan modul atau media elektronik yang berbentuk modul tutorial yang digunakan untuk peserta pelatihan agar peserta mempunyai panduan pembuatan website tersebut.

Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan kepada peserta dari kelurahan tabing banda gadang adalah sebagai berikut ini :

1. Sosialisasi penggunaan website
2. Pelatihan perancangan *website* agar perangkat desa mampu membangun *website* ini untuk selanjutnya bisa dikembangkan (Guerra & Westlake, 2021).
3. Pemberian pelatihan pemeliharaan website agar bisa dipergunakan untuk selanjutnya.

3.3 Pelaksanaan

3.3.1 Tampilan Halaman Website



Gambar 5. Tampilan halaman utama website lubang jepang tabing banda gadang

Gambar di atas merupakan gambar hasil pembuatan dari website lubang jepang kelurahan tabing banda gadang. Pembuatan ini tentu dilakukan dari hasil peserta kelurahan bersama tim PKM Universitas Putra Indonesia YPTK Padang.

Gambar berikut ini adalah tampilan dari foto lubang jepang yang ada di website, dimana dapat dilihat keadaan sekarang lubang jepang yang masih bagus.



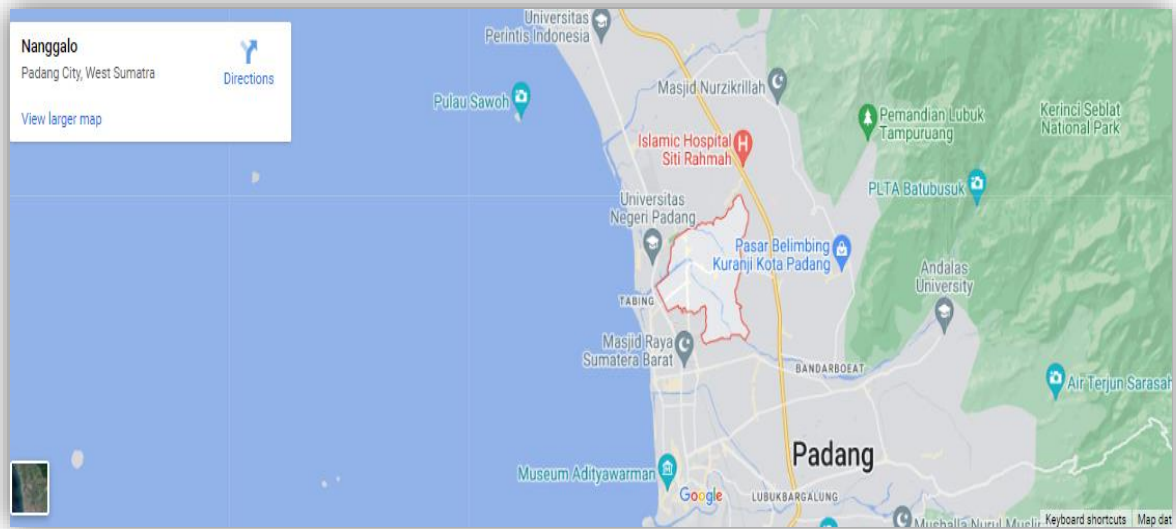
Gambar 6. Tampilan lubang jepang

Gambar berikut ini adalah tampilan dari foto sejarah lubang jepang yang ada di website, dimana dapat dibaca informasi sejarah lubang jepang di tabing banda gadang.

sejarah lubang jepang	<p>Wali Kota Padang Hendri Septa menemukan sebuah lubang yang diduga hasil peninggalan zaman penjajahan Jepang di Kecamatan Nanggalo, Jumat (22/10).</p> <p>Lubang yang ditemukan tersebut memiliki panjang sekitar 200 meter, terletak di kaki bukit kawasan Kampung Lereng RT 05 RW 02 Kelurahan Tabing Banda Gadang.</p> <p>"Atas nama Pemerintah Kota Padang kita tentu menyambut baik penemuan Lubang Jepang yang tidak kita kira sebelumnya berada di Kelurahan Tabing Banda Gadang ini," ujarnya.</p> <p>Ia berharap temuan tersebut kelak menjadi destinasi wisata baru di kota Padang.</p> <p>Menurutnya, bertambahnya objek wisata baru akan menambah daya tarik wisatawan ke padang, sehingga ekonomi warga sekitar objek wisata diharapkan dapat meningkat.</p> <p>Lebih lanjut, Wali Kota menambahkan bahwa hal tersebut sejalan dengan salah satu dari 11 program unggulan Wali Kota Padang, yakni melanjutkan pengembangan kawasan wisata terpadu Gunung Padang, pulau-pulau kecil, wilayah timur Padang.</p> <p>"Pemko Padang mendukung penemuan ini, oleh karena itu kita hendak memastikan terlebih dahulu dan mengkonfirmasi terkait keamanan Lubang Jepang ini ke pihak terkait seperti ahli geologi dan pihak lainnya. Jika aman dan layak, insya Allah akan kita kembangkan menjadi objek wisata baru yang aman dan nyaman," ujar Wali Kota Padang. (padang.go.id)</p>
------------------------------	--

Gambar 7. Informasi sejarah lubang jepang

Gambar berikut ini adalah tampilan dari foto lokasi lubang jepang yang ada di website, dimana dapat dilihat peta lokasi lubang jepang di tabing banda gadang.



Gambar 8. Peta lokasi Informasi sejarah lubang jepang

3.3.2 Pelatian dan Pendampingan Pembuatan *Webiste*

Berikut ini merupakan gambar hasil pelatihan dan pendampingan pembuatan dari website lubang jepang kelurahan tabing banda gadang. Pembuatan ini tentu dilakukan dengan peserta kelurahan bersama tim PKM Universitas Putra Indonesia YPTK Padang.



Gambar 9. Foto Bersama dengan peserta pelatihan



Gambar 10. Suasana Pelatihan Pembuatan Website

Gambar 10 menjelaskan tentang pelaksanaan pelatihan pembuatan website kepada peserta dari kelurahan tabing banda gadang sebagai admin dan perwakilan dari kelurahan tersebut. Dari pelaksanaan pelatihan tersebut peserta sangat merespon dengan baik karena ini merupakan hal yang sangat penting bagi mereka agar daerah kelurahan tabing banda gadang bisa terkenal melalui lubang jepang yang dimilikinya.

Dengan adanya website ini diharap ada informasi yang bersifat digital seperti website ini agar seluruh dunia mengetahui tentang sejarah lubang jepang ini dan tentunya dapat terdokumentasikan dengan baik dalam bentuk website sehingga data dan sejarah tidak bisa hilang begitu saja.

3.4 Evaluasi

Dalam tahap evaluasi ini akan dilakukan kuesioner terhadap responden pengguna website ini, supaya dapat melihat tingkat kepuasan responden atau pengguna. Jumlah responden yang telah

mengisi sebanyak 106 orang responden. Pengukuran kepuasan ini menggunakan skala linkert yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pertanyaan

- a. Apakah website lubang jepang mudah di akses
- b. Apakah Informasi yang diberikan lengkap.
- c. Apakah Website lubang jepang mudah digunakan

2. Hasil jawaban

Tabel 1. Hasil jawaban

Kategori	Skor
SBS (Sangat Baik Sekali)	43
B (Baik)	32
CB (Cukup Baik)	12
KB (Kurang Baik)	13
SKB (Sangat Kurang Baik)	6
Total	106

3. Tabel Bobot Nilai

Tabel 2. Bobot Nilai

A	5
B	4
C	3
D	2
E	1

4. Presentasi Nilai

Tabel 3. Presentasi Nilai

Jawaban	Keterangan
0-19,99%	SBS (Sangat Baik Sekali)
20-39,99%	B (Baik)
40-59,99	CB (Cukup Baik)
60-79,99%	KB (Kurang Baik)
80-100%	SKB (Sangat Kurang Baik)

Dari data yang didapat diatas kemudian diolah dengan cara mengkalikan setiap point jawaban dengan bobot yang sudah ditentukan dengan tabel bobot nilai. Maka hasil perhitungan responden sebagai berikut :

[1] Responden yang menjawab SBS

$$(5) = 43 \times 5 = 215$$

[2] Responden yang menjawab B

$$(4) = 32 \times 4 = 128$$

[3] Responden yang menjawab CB

$$(3) = 12 \times 3 = 36$$

[4] Responden yang menjawab KB

$$(2) = 13 \times 2 = 26$$

[5] Responden yang menjawab SKB

$$(1) = 6 \times 1 = 6$$

$$\text{Total Skor} = 215 + 128 + 36 + 26 + 6 = 411$$

Untuk mendapatkan hasil, harus diketahui dulu skor tertinggi (X) dan angka terendah (Y) untuk item penilaian dengan rumus sebagai berikut :

$Y = \text{Skor tertinggi likert} \times \text{jumlah responden (Angka Tertinggi 5) "Perhatikan Bobot Nilai"} \times$
 $= \text{Skor terendah likert} \times \text{jumlah responden (Angka Terendah 1) "Perhatikan Bobot Nilai"}$

Jumlah skor tertinggi untuk item **SBS** ialah $5 \times 106 = 530$, sedangkan item **SKB** ialah $1 \times 106 = 106$. Jadi, jika totalskor responden di peroleh angka 411, maka penilaian responden terhadap website tersebut adalah hasil nilai yang dihasilkan dengan menggunakan rumus Index %.

Rumus Index % = Total Skor / Y x 100

Maka penyelesaian akhir dari contoh kasus :

$= \text{Total Skor} / Y \times 100$

$= 411/530 \times 100$

$= 77.54\% = 77\%$ Kategori **BAIK (B)**

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dijelaskan di atas tentang pemberian pelatihan dan pendampingan pembuatan website di kelurahan tabing banda gadang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Peserta pelatihan dari kelurahan tabing banda gadang menyatakan kepuasan dalam pelaksanaan PKM ini, banyak ilmu yang didapatkan.
2. Dengan adanya website lubang jepang ini akan diharapkan penyebaran informasi yang lebih lengkap dan cepat.
3. Dengan adanya website ini juga akan diharapkan adanya kunjungan wisata ke lubang jepang.
4. Kepuasan reponden dengan adanya website ini dapat diukur dengan menggunakan skala linkert.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Putra Indonesia YPTK Padang yang telah memberi dukungan financial terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alomari, H. W., Ramasamy, V., Kiper, J. D., & Potvin, G. (2020). A User Interface (UI) and User eXperience (UX) evaluation framework for cyberlearning environments in computer science and software engineering education. *Heliyon*, 6(5), e03917. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e03917>
- Ebel, P., Orlovskaya, J., Hünemeyer, S., Wickman, C., Vogelsang, A., & Söderberg, R. (2021). Automotive UX design and data-driven development: Narrowing the gap to support practitioners. *Transportation Research Interdisciplinary Perspectives*, 11(August), 100455. <https://doi.org/10.1016/j.trip.2021.100455>
- Escanillan-Galera, K. M. P., & Vilela-Malabanan, C. M. (2019). Evaluating on user experience and user interface (UX/UI) of Enertrapp a mobile web energy monitoring system. *Procedia*

- Computer Science*, 161, 1225–1232. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2019.11.236>
- Guerra, E., & Westlake, B. G. (2021). Detecting child sexual abuse images: Traits of child sexual exploitation hosting and displaying websites. *Child Abuse and Neglect*, 122(June), 105336. <https://doi.org/10.1016/j.chiabu.2021.105336>
- Irawan, B., & Nizar Hidayat, M. (2021). Asistensi Pembuatan Website “Mall Pelayanan Publik” Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Samarinda. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(5), 1120–1128. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i5.7766>
- Krupcala, K., & Januszewski, A. (2020). Website and e-shop Development as an e business Teaching Programme Innovation in Management Education. *Procedia Computer Science*, 176, 2476–2486. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2020.09.329>
- Luh Putu Mahyuni, & Dewa Made Agus Satriawan. (2021). Menggali Potensi Manikta Wang Sebagai Desa Wisata Alam dan Budaya. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(5), 1088–1096. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i5.6300>
- Ruffolo, I. (2015). The Greening of Hotels in the UK and Italy: A Cross-cultural Study of the Promotion of Environmental Sustainability of Comparable Corpora of Hotel Websites. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 198(Cilc), 397–408. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.07.459>
- van de Wiel, L., Wilkinson, J., Athanasiou, P., & Harper, J. (2020). The prevalence, promotion and pricing of three IVF add-ons on fertility clinic websites. *Reproductive BioMedicine Online*, 41(5), 801–806. <https://doi.org/10.1016/j.rbmo.2020.07.021>
- Wexler, A., Nagappan, A., Kopyto, D., Santarnecchi, E., & Pascual-Leone, A. (2021). Off-Label Promotion of Transcranial Magnetic Stimulation on Provider Websites. *Brain Stimulation*, 14(3), 723–724. <https://doi.org/10.1016/j.brs.2021.04.013>